

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 4 SUNGAI LILIN**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

AZHARI FAHMI SIREGAR

NIM : 95223013

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2 0 2 5

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 4 SUNGAI LILIN**


TESIS

**AZHARI FAHMI SIREGAR
NIM : 95223013**


Diterima dan Disahkan

Pada tanggal : Juli 2025

Pembimbing I


Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum.
NIDN: 0215126904

Pembimbing II



Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana


Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN: 0212016802

Ketua Program Studi


Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 4 SUNGAI LILIN**

TESIS

**AZHARI FAHMI SIREGAR
NIM: 95223013**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis

Pada tanggal : 17 Maret 2025

Ketua


Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum.
NIDN: 0215126904

Sekretaris


Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502


Anggota I


Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 025057004

Anggota II


Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.
NIDN: 040117101

Anggota III


Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 0221057701

LEMBAR PERSEMBAHAN

Motto

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah: 11)

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. (Q.S Al-Baqarah: 286)

Persembahaan

- 1. Kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Yahya Siregar dan Ibunda Eriani.**
- 2. Keuda mertuaku Ayahanda Payan dan Ibunda Paenah.**
- 3. Istriku tercinta Sri Endang Wahyuni, S.Pd.**
- 4. Anak-anakku tersayang Hana Raghida, Zahwa Nafisa, Gilby Elfanza Siregar dan Nabihan Abqori Siregar.**
- 5. Abangku Azir Siregar, S.Pd.I. dan Adikku Feri Fadli.**
- 6. Agama, Bangsa dan Negaraku tercinta.**
- 7. Sahabat Angkatan 1 Magister Pendidikan Agama Islam**
- 8. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azhari Fahmi Siregar
NIM : 95223013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 17 Maret 2025



Azhari Fahmi Siregar

NIM: 95223013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

ABSTRAK

Azhari Fahmi Siregar. 2025. *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin.* Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing I. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I. dan Pembimbing II. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.

Tesis ini mengkaji tentang strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan *akhlakul karimah* peserta didik di SMP Negeri 4 Sungai Lilin. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin, dampak strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan spiritual, psikologis, pedagogis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, peserta didik dan guru-guru lainnya. Sumber data sekunder adalah terdiri dari data dokumentasi penting yaitu majalah sekolah, data guru, data peserta didik dan data sarana dan prasarana. Instrument penelitian yang utama adalah peneliti sendiri kemudian dikembangkan dengan menggunakan panduan observasi, wawancara, dan check dokumentasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Sungai Lilin. Diantaranya: strategi pembelajaran inovatif, Keteladanan, Pendekatan personal, dan Komitmen Bersama. Beberapa dampak positif yang ditunjukkan oleh peserta didik terhadap strategi yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Sungai Lilin diantaranya yaitu pemahaman terhadap materi pembelajaran, disiplin, kesadaran dalam beragama, berfikir kritis, dan Perilaku yang terpuji. Selain peneliti menemukan beberapa strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 4 Sungai Lilin peneliti juga menemukan faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlak peserta didik. Faktor pendukungnya yaitu Strategi Pembelajaran yang bervariasi, Sumber Daya Manusia yang Mumpuni, kerja sama dan Komitmen Bersama. Sedangkan faktor penghambat antara lain : orang tua yang kurang peduli terhadap perkembangan anak, kendala dari diri peserta didik sendiri, fasilitas kurang mendukung serta Penggunaan gadget.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam, Akhlakul Karimah

ABSTRACT

Azhari Fahmi Siregar. 2025. *Teacher Education Learning Strategy Islamic Religion in Improving the Morals of Students at State Junior High School 4 Sungai Lilin* . Thesis, Program Studies Master Education Religion Islam, Postgraduate Program of Muhammadiyah University of Palembang. Supervisor I. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I. and Supervisor II. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.

This study is about the learning strategy of Teacher education religion Islam in improving *the noble character* of students at SMP Negeri 4 Sungai Lilin . As for objective study This is know Teacher strategy Education Religion the morals of students in Middle School State 4 Sungai Lilin , impact learning strategies teachers Education Religion Islam in improving morals students i Schools Middle i State 4 Sungai Lilin , as well as supporting inhibiting factors strategies teachers Education Religion Islam in improving Morals students in School Middle Primary State 4 Sungai Lilin .

This research is a qualitative descriptive research using approach spiritual, psychological, pedagogical. Type data Which used in This research is in the form of primary data and secondary data. The primary data sources consist of from the principal, vice principal, Islamic religious education teacher, participants educate And teachers other. Source data secondary is consists of from data documentation important that is magazine school, data Teacher, data participant educate And data ~~data~~ infrastructure. Instrument study Which main is researcher Alone then developed using observation guides, interviews, and check documentation. The data processing and analysis techniques are carried out through three stages that is, data reduction, data presentation and withdrawal conclusion.

The results of this study show several strategies of religious education teachers. Islam in the development of students' morals at Junior High School at SMP Negeri 4 Sungai Lilin. Among them: innovative learning strategies, Exemplary, Approach personal , and Commitment Together. Some of the positive impacts shown by students towards the strategies implemented by Islamic religious education teachers at SMP Negeri 4 Sungai Lilin include understanding of learning materials, discipline, awareness of religion, critical thinking, and commendable behavior. In addition, researchers found several strategies of Islamic religious education teachers in fostering morals student In SMP Negeri 4 Sungai Lilin, researchers also found supporting and inhibiting factors for the strategies of Islamic Religious Education teachers in improving students' morals. The supporting factors are varied learning strategies , qualified human resources, cooperation and shared commitment. While the inhibiting factors include: parents who are less concerned about their children's development , obstacles from the students themselves, facilities not enough support and use of gadgets.

Keywords: Strategy Learning, Islamic Religious Education Teacher, Akhlakul Karimah

المخلص

تبحث هذه الأطروحة في استراتيجيات التعلم لمعلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين أخلاق الطلاب في . تهدف هذه الدراسة إلى معرفة استراتيجيات تعلم معلمي التربية الدينية الإسلامية في تعزيز أخلاق الطلاب في مدرسة التربية الدينية الإسلامية الابتدائية ، واستراتيجيات تعلم معلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين أخلاق المشاركين المتعلمين في المدرسة الثانوية الأولى في نيجيري، وكذلك العوامل الداعمة والمثبطة لاستراتيجيات معلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين أخلاق المشاركين المتعلمين في المدرسة الابتدائية في نيجيري

هذا البحث هو بحث وصفي نوعي باستخدام مناهج روحية ونفسية وتربوية. أنواع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي في شكل بيانات أولية وبيانات ثانوية. وتتألف مصادر البيانات الأولية من مديري المدارس ونواب المديرين ومعلمي التربية الدينية الإسلامية والطلاب وغيرهم من المعلمين. تتكون مصادر البيانات الثانوية من بيانات التوثيق المهمة ، وهي المجالات المدرسية وبيانات المعلم وبيانات الطلاب وبيانات الاقتراحات والبنية التحتية. أداة البحث الرئيسية هي الباحث نفسه ثم يتم تطويرها باستخدام أدلة الملاحظة والمقابلات وفحوصات التوثيق. تمر تقنيات معالجة البيانات وتحليلها بثلاث مراحل ، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج

تظهر نتائج هذه الدراسة عدة استراتيجيات لمعلمي التربية الدينية الإسلامية في تعزيز أخلاق الطلاب في المدرسة الإعدادية في .من بينها: استراتيجيات التعلم المبتكرة ، والنهج النموذجي ، والنهج الشخصي ، والالتزام المشترك. تشمل بعض الآثار الإيجابية التي أظهرها الطلاب على الاستراتيجيات التي يطبقها معلمو التربية الدينية الإسلامية في فهم المواد التعليمية والانضباط والوعي بالدين والتفكير النقدي والسلوك الجدير بالثناء. بالإضافة إلى إيجاد العديد من الاستراتيجيات لمعلمي الهيئة العامة للتربية الدينية في تعزيز أخلاق الطلاب في ، وجد الباحث أيضا عوامل داعمة ومثبطة لاستراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين أخلاق الطلاب. العوامل الداعمة هي استراتيجيات التعلم المتنوعة والموارد البشرية المؤهلة والتعاون والالتزام المشترك. وفي الوقت نفسه ، تشمل العوامل المثبطة: الآباء الذين لا يهتمون بنمو أطفالهم ، والعقبات التي يواجهها الطلاب أنفسهم ، ونقص المرافق الداعمة واستخدام الأدوات.

الكلمة الأساسية : استراتيجيات التعلم, معلمو التربية الدينية الإسلامية, أخلاق الكريمة

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya.

Ucapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kesempatan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul: **“Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Negeri 4 Sungai Lilin)”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan kepada Yth:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Mukhtarudin Muchsiri, MP., Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Hoirul Amri, M.Esy, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
6. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
7. Seluruh Dosen dan Staff, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Teman-teman angkatan I Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan support dalam setiap kesempatan. Berkat kehangatan dan rasa kekeluargaan yang tercipta, penulis menemukan suasana akademik yang dapat memacu semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

9. Orang Tua tercinta ayah M. Yahya Siregar dan Ibu Eriani, serta yang telah memberikan cinta yang tulus serta mendidik dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
10. Istri tercinta Sri Endang Wahyuni dan anak-anak tersayang, mereka adalah inspirasi dan motivasi penulis yang luar biasa, mereka yang telah memberikan semangat hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Semoga amal baik kita semua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Palembang, 12 April 2025

Penulis

Azhari Fahmi Siregar

NIM. 95223013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori	19
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORITIS	23
A. Strategi Pembelajaran	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	24
2. Teori-Teori yang Melandasi Strategi Pembelajaran	26
3. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	33
B. Pembelajaran	41
1. Teori-Teori Pembelajaran	51
2. Pendekatan Pembelajaran	48
3. Macam-Macam Pendekatan Pembelajaran	52
C. Guru Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	56
2. Tugas dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam	57
D. Akhlakul Karimah	
1. Pengertian Akhlakul Karimah	59
2. Dasar dan Tujuan Akhlakul Karimah	62
3. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah	68
4. Pembentukan Akhlakul Karimah	76

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	88
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	88
B. Waktu dan Tempat Penelitian	91
C. Objek Penelitian	91
D. Sumber Data	96
E. Teknik Pengumpulan Data	93
F. Teknik dan Analisa Data	101
G. Uji Keabsahan Data	103
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	105
A. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Sungai Lilin	105
B. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Sungai Lilin	108
C. Keadaan Sarana dan Prasarana	110
D. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa SMPN 4 Sungai Lilin	111
E. Kegiatan-Kegiatan di SMP Negeri 4 Sungai Lilin	113
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	116
A. HASIL	
1. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin	116
2. Dampak Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Peserta didik di SMP Negeri 4 Sungai Lilin	128
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin	134
B. PEMBAHASAN	
1. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin	145

2. Dampak Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Peserta didik di SMP Negeri 4 Sungai Lilin	156
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin	163
BAB VI PENUTUP	186
A. Kesimpulan.....	186
B. Saran-Saran	189
DAFTAR PUSTAKA.....	191
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	194
Pedoman Wawancara	194
Pedoman Observasi	197
Foto-foto Penelitian.....	199
Daftar Riwayat Hidup	206
Lembar Konsultasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi membawa beraneka ragam perubahan dalam perjalanan kehidupan manusia. Pergeseran tersebut terjadi dalam semua bidang, diantaranya yaitu bidang teknologi, ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Selain itu, perubahan globalisasi juga memiliki dampak positif maupun negatif. Ada banyak dampak positif yang dipengaruhi oleh globalisasi yaitu berkembangnya teknologi informasi yang mengakibatkan tidak adanya batasan jarak dan waktu dalam berkomunikasi serta adanya media pembelajaran berbasis teknologi yang memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang telah diberikan oleh guru.¹ Selain dampak positif, globalisasi juga membawa dampak negatif yang sangat mempengaruhi kehidupan seseorang. Salah satunya adalah penurunan akhlakul karimah peserta didik yang disebabkan oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat akibat pengaruh globalisasi. Pada saat ini, penurunan akhlakul karimah peserta didik sering ditemukan dan bukan hal yang baru lagi dengan ditemukannya peserta didik yang tidak memiliki sikap sopan santun terhadap orang lain, bahkan orang tua dan gurunya sendiri.²

Dengan adanya perkembangan pendidikan dan teknologi yang

¹ Maysanah, dkk.. (2020). “*At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* Vol. 12, No. 01, Juni 2020: h.16

² Ibid, h.16

dipengaruhi oleh globalisasi akan memberikan banyak permasalahan terhadap akhlakul karimah seseorang. Hal ini disebabkan karena adanya kebudayaan Barat yang masuk di Indonesia tanpa dipilih terlebih dahulu. Masalah-masalah penurunan akhlak tersebut diantaranya yaitu tawuran antar pelajar yang disebabkan oleh kesalah pahaman antar peserta didik maupun keinginan untuk dikenal semua orang, melakukan seks bebas, penipuan, menggunakan narkoba, mencuri, tidak menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, maupun membuang sampah sembarangan yang terlalu dianggap remeh semua orang. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan bimbingan dan arahan dari seorang guru pendidikan agama Islam untuk membentuk akhlak seseorang, khususnya peserta didik. Oleh karena itu, tugas yang diberikan kepada guru pendidikan agama Islam tidak menjadi hal yang ringan. Sebab untuk membimbing akhlak peserta didik membutuhkan waktu yang lama dan kesabaran yang sangat tinggi agar akhlak tersebut menjadi sebuah kebiasaan yang dimiliki oleh peserta didik.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah tamat dari pendidikan anak didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup

demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat.³

Pendidikan agama Islam mempunyai tujuan untuk membentuk dan meningkatkan akhlak seseorang agar memiliki keimanan yang kuat kepada Allah. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam memberikan contoh melalui guru pendidikan agama Islam yang dapat menjadikan sebagai teladan bagi peserta didik dalam berperilaku. Dengan melihat perilaku yang dilakukan guru pendidikan agama Islam maka peserta didik akan mencontoh perilaku gurunya, karena setiap hari peserta didik melihatnya. Allah berfirman dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah: 148:

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيُّهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ
اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٤٨

Artinya: *“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”*⁴

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, penghayatan, pemahaman dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah dalam kehidupan bermasyarakat,

³ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 86.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Gema Risalah Press aksara, 2019, h.38

berbangsa, dan bernegara.⁵

Dalam dunia pendidikan peningkatan akhlak pada peserta didik sangatlah penting, karena salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan Islam selama ini adalah banyaknya anak yang kurang atau masih rendah akhlaknya . Kegagalan untuk menanamkan dan membina akhlak adalah penyebabnya. Tidak dapat dipungkiri, bahwa munculnya tawuran, konflik dan kekerasan lainnya merupakan cermin ketidakberdayaan sistem pendidikan di negara ini, khususnya pendidikan akhlak. Ketidakberdayaan sistem pendidikan agama Islam di Indonesia karena selama ini menekankan hanya kepada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, belum pada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada siswa.

Pembentukan akhlak pada peserta didik merupakan suatu hal yang tidak mudah, diperlukan waktu yang cukup lama untuk menjadikan suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Tugas dalam membentuk akhlak peserta didik tidak semata-mata menjadi tugas dan tanggung jawab guru pendidikan agama Islam melainkan hal itu sebagai tugas dan tanggungjawab seluruh guru, orang tua, masyarakat maupun dirinya sendiri. Karena dalam membentuk akhlak peserta didik diperlukan banyak dukungan dari semua pihak. Tugas guru dalam pendidikan agama Islam tidak hanya membentuk moral siswa tetapi juga membuat moral tersebut menjadi kebiasaan yang ditanamkan dalam diri siswa. Pembentukan generasi yang

⁵ Nuraida dan Zahara, *Psikologi Pendidikan Untuk Guru PAI*, (Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), cet.1 h.21.

memiliki akhlak dan tingkah laku yang baik, merupakan prioritas yang paling utama bagi guru sebagai orang tua di sekolah. Karena guru biasanya digugu dan ditiru oleh siswanya, kepribadian dan perilaku yang baik dan akhlak yang baik sebagian besar berasal dari guru mereka. Pendidikan yang mereka terima dari guru mereka, baik dalam percakapan, tindakan, dan sebagainya, dapat menjadi teladan yang akan diikuti oleh siswa mereka. Karena itu guru harus memberikan contoh kepribadian dan teladan dalam hidupnya, serta mengajak siswa untuk meneladani sikapnya yang baik.

Menanamkan pendidikan agama pada siswa akan memberikan nilai positif bagi perkembangan siswa. Dengan pendidikan agama, pola perilaku siswa akan terkontrol oleh aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh agama dan dapat menyelamatkan mereka agar tidak terjerumus dalam jurang kenistaan dan pergaulan bebas yang pada akhirnya akan merusak masa depan mereka. Guru agama Islam memiliki peranan penting dalam pendidikan Islam terhadap peserta didiknya. Setiap guru pasti mendambakan peserta didik yang shalih dan sholehah, berakhlak mulia, berguna bagi nusa dan bangsa. Guna mewujudkan tujuan tersebut guru memiliki peranan yang sangat penting, sebab guru berperan di arena pendidikan yang kedua setelah keluarga bagi siswanya.

Guru merupakan faktor yang amat penting dan lebih mendominasi dalam proses pendidikan formal. Bagi siswa, seorang guru merupakan suri tauladan yang senantiasa tidak lepas dari pengamatan anak didiknya. Bukan saja pada kemampuannya dalam mentransfer materi pelajaran, akan tetapi

tingkah laku, tutur kata bahkan kondisi rumah tangga pun kadang menjadi perhatian mereka, sehingga dimungkinkan akan mempengaruhi kepercayaan anak didik atau mencemari kesucian fitrahnya.

Maka dapat diartikan bahwa pembentukan akhlak pada peserta didik harus dilakukan dengan cara terus-menerus dan berulang-ulang agar menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Jadi guru pendidikan agama Islam harus mempunyai strategi-strategi yang tepat agar pembentukan akhlak dapat diterima oleh peserta didik. Apabila strategi-strategi yang digunakan oleh guru kurang tepat maka akan membuang waktu dan hasil yang di dapat tidak sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Sungai Lilin Musi Banyuasin menunjukkan bahwa peneliti melihat ada beberapa strategi yang telah digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina akhlak siswa diantaranya dengan menggunakan strategi ketauladanan, yaitu dengan memberikan contoh kepada siswa untuk selalu mengucapkan kata-kata sopan, selalu bertutur sapa jika bertemu. Kemudian memberikan nasehat dengan tiada henti-hentinya. Memberikan nasehat kepada peserta didik agar terhindar dari perbuatan-perbuatan yang melanggar norma hukum/agama dan guru mengemasnya dalam suatu cerita yang dikaitkan dengan nilai-nilai ketauladanan sehingga diharapkan dapat melekat dihati para siswa. Namun dari beberapa strategi yang telah diterapkan, peneliti melihat masih ada berbagai karakter dan tingkah laku peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Sungai Lilin

yang mencerminkan akhlak yang tidak baik, seperti tidak disiplin dan bertanggung jawab akan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelajar yang baik. Berkaitan dengan nilai kedisiplinan dan rasa tanggung jawab peserta didik, tingkat pemahaman sampai pada perilaku alami yang dialami pada masa perkembangannya seperti adanya siswa yang menggunakan seragam tidak sesuai, mengulur-ulur waktu masuk kelas saat pergantian pelajaran terutama pelajaran Agama, tidak mengerjakan tugas piket, dan mengabaikan tugas yang diberikan guru kepada siswa, perbedaan latar belakang siswa. Keadaan ini yang mendorong untuk diadakannya penanaman karakter yang mendalam terutama disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan agama yang dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti mewawancarai salah seorang guru yaitu Ibu Eka Winarni mengatakan bahwa peserta didik yang ada di SMP Negeri 4 Sungai Lilin sebagian besar masih memiliki akhlak yang kurang baik seperti masih ada siswa yang kurang disiplin baik saat masuk kelas, terlambat mengikuti pembiasaan, kurang menghargai teman, kurang sopan dalam berbicara baik kepada sesama teman maupun dengan guru.⁶ Dengan demikian, tugas guru pendidikan agama Islam disekolah adalah mendidik peserta didiknya melalui pendidikan agama Islam yang dapat membina akhlak peserta didik dan memperaktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi tugas tersebut terasa berat tanpa bantuan keluarga dan lingkungan masyarakat bekerjasama

⁶ Eka Winarni, *wawancara*, (SMP Negeri 4 Sungai Lilin: 14 Mei 2024, pukul 10:30 WIB)

dalam mendidik anak, maka pembinaan akhlakul karimah akan tercapai dengan baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru pendidikan agama Islam harus menggunakan beberapa strategi dalam upaya pembinaan akhlakul karimah peserta didik, baik itu menggunakan strategi dalam penyampaian materi dengan menggunakan metode atau strategi tentang kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam pembinaan akhlak peserta didik, karena dengan menggunakan strategi dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan dalam pendidikan.

Uraian di atas menjadi alasan penulis untuk meneliti sekolah SMPN 4 Sungai Lilin mengenai strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa SMP Negeri 4 Sungai Lilin. Penulis menfokuskan penelitian ini dengan judul:” **Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Sungai Lilin Musi Banyuasin**”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut di atas, penulis menarik beberapa permasalahan yang akan dijadikan inti pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin?
2. Bagaimana dampak strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama

Islam dalam meningkatkan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin?

3. Apa sajakah faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penulisan pasti ada tujuan penulisan, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin.
2. Untuk Mengetahui dampak strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Lilin.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa
- b. Peneliti dapat menyumbangkan gagasannya yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan dan menjadi masukan bagi pendidik tentang pentingnya strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini membahas tentang penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang bertujuan sebagai pembandingan dengan penelitian-penelitian yang akan dilakukan dan yang akan datang. Tinjauan pustaka berfungsi sebagai bahan informasi bahwa peneliti tidak menjadi plagiat dalam pembuatan karya ilmiah ini. Penelitian terdahulu akan menguraikan letak perbedaan pada kajian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang lazim disebut dengan istilah *prior research* penting dilakukan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk menghindari pengulangan terhadap kajian yang sama. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan ini, diantaranya:

1. Muhammad Yusuf dalam tesisnya berjudul *Strategi Pembelajaran Guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Akhlakul karimah peserta didik di SMA Bosowa Internasional School Makassar* . Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *spritual, psikologis*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sumber data primer terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI, pembina asrama dan guru-guru lainnya. Sumber data sekunder terdiri dari data dokumentasi penting yaitu majalah sekolah, data guru dan peserta didik dan data sarana dan prasarana. Instrument penelitian yang utama adalah peneliti sendiri kemudian dikembangkan dengan menggunakan panduan observasi, wawancara dan check dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di SMA Bosowa Internasional School Makassar adalah strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran cooperative, strategi pembelajaran efektif dan strategi pembelajaran problem solving. Yang di dalamnya terdiri dari metode keteladanan, anjuran, tanya jawab, diskusi, ceramah, pembiasaan, latihan, kerja kelompok, penugasan panishment, dan reward. Dampak dari strategi pembelajaran terhadap akhlakul karimah peserta didik sudah cukup baik yaitu peserta didik sudah mulai rajin ibadah, disiplin, bertanggung jawab, pergaulan serta pengembangan diri.⁷

⁷ Muhammad Yusuf, “*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Bosowa Internasional School Makassar*”, Tesis, (Makassar: Jurusan Pendidikan Agama Islam pada pasca sarjana UIN Alauddin Makassar, tahun 2016), h. vii

2. Muhamad Ridwan dalam tesisnya berjudul *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP IT Fitriah Insani Bandar Lampung*. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan guru-guru lainnya. Sumber data sekunder terdiri dari data dokumentasi penting yaitu data guru, peserta didik dan data sarana dan prasarana. Teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di SMP IT Fitriah Insani adalah strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran cooperative, strategi pembelajaran efektif dan strategi pembelajaran problem solving, yang didalamnya terdiri metode keteladanan, anjuran, tanya jawab, diskusi, ceramah, pembiasaan latihan, kerja kelompok, penugasan, *punishment*, dan *reward*. Sebagai tindak lanjut yang dilakukan guru Agama Pendidikan Agama Islam setelah materi disampaikan di dalam kelas maka dikuatkan dengan pembiasaan-pembiasaan perilaku yang baik. Tujuannya adalah bagaimana perilaku tersebut bisa menjadi akhlak bagi peserta didik yang dilakukannya yang ketika melakukannya tanpa melalui proses berfikir, langsung mengerjakan karena sudah menjadi kebiasaan.⁸

⁸ Muhamad Ridwan, "*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP IT Fitriah Insani Bandar Lampung*", Tesis, (Bandar

3. Norhayati dalam tesisnya yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah siswa di SDN Bereng 1 Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan*“ . Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan agama Islam, kepala sekolah, dewan guru dan siswa. Adapun data sekunder berupa foto-foto dan dokumen RPP, slabus dan artikel lain yang berkaitan dengan kesiswaan. Penelitian ini menggunakan 3 tahapan analisis yaitu reduksi data, penyajian dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SDN Bereng 1 Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah memiliki akhlakul karimah yang cukup baik, ini tergambar dari pengamalan mereka terhadap aspek keagamaan, kedisiplinan, tanggungjawab dan pergaulan sehari-hari. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SDN Bereng 1 Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah adalah strategi pembelajaran *inkuiri*, strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran cooperative, strategi pembelajaran afektif dan strategi pembelajaran problem solving, yang didalamnya terdiri dari metode keteladanan, tanya jawab, diskusi, ceramah, pembiasaan, latihan, kerja kelompok, penugasan, *punishment* dan *reward*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ternyata strategi tersebut cukup berhasil di dalam membina akhlakul karimah siswa SDN Bereng 1 Kabupaten

Pulang Pisau meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum sesuai harapan namun jumlahnya sedikit.⁹

4. Rachmad Arif Ma'ruf dalam tesisnya yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan Akhlakul Karimah peserta didik pada masa pandemi covid-19*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi dan pendekatan pembelajaran guru PAI, yaitu: strategi *problem-based learning & project* dengan pendekatan konstruktivisme dan pendekatan deduktif, strategi kontekstual dengan pendekatan kontekstual, strategi inkuiri dengan pendekatan deduktif, strategi kooperatif dengan pendekatan proses, strategi ekspositori dengan pendekatan konstruktivisme; (2) Implementasi program pembelajaran dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik melalui program 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), Shalat dzuhur berjamaah, program maratus sholihah, program baca tulis qur'an, ekskul sholawat banjari, ekskul tilawah Qur'an; (3) Implikasi penerapan strategi pembelajaran guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah terhadap peserta didik, diantaranya: disiplin, kesadaran dalam

⁹ Norhayati, "*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah siswa di SDN Bereng 1 Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan*", Tesis (Palangkaraya: Jurusan Pendidikan Agama Islam pada pasca sarjana UIN Palangkaraya, tahun 2019), h.v

beragama, perilaku yang terpuji, membentuk karakter spiritual siswa melalui ta'lim dan ibadah.

5. Fransis Carius Franolo (2019), dalam tesisnya yang berjudul “ *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 9 Kaur*”. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut diolah dengan analisis kualitatif *interpretative* dimulai dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kaur. Diantaranya dengan: a) menjalin kerjasama dengan aparat sekolah, b) menjalin kerjasama dengan orang tua murid, c) memilih dan menentukan model strategi pembelajaran yang inovatif, d) melalui pendekatan pembiasaan, e) melalui pendekatan emosional dan personal, f) melalui pendekatan ketauladanan, g) mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan h) penyampaian hikmah. Selain peneliti menemukan beberapa strategi guru PAI dalam pembinaan Akhlak siswa di SMA Negeri 9 seperti yang dijelaskan diatas, peneliti juga menemukan berbagai kegiatan dalam rangka pembinaan akhlak siswa antara lain: 1) budaya senyum, sapa, salam, 2) membaca do'a dan asmaul husna di pagi hari, 3) pembinaan saat upacara bendera, 4) budayasholat dzuhur dan sholat duha berjamaah, 5) budaya pundi amal (shodaqoh), 6) istiqosah. Selain itu peneliti juga menemukan faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di Sekolah Menengah

Atas Negeri 9 Kaur. Faktor pendukung itu antara lain: 1) faktor guru, 2) lingkungan keluarga, 3) komitmen bersama. Sedangkan faktor penghambatnya anantara lain: 1) Faktor internal (fasilitas kurang mendukung, masih kurangnya kesadaran), 2) Faktor Eksternal (faktor pendidik, faktor lingkungan, dan faktor orang tua).¹⁰

Penelitian terdahulu di atas menggambarkan beberapa penelitian yang digambarkan dalam beberapa bentuk penelitian. Penelitian terdahulu tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini untuk memudahkan pemahaman para pembaca informasi.

Tabel 1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Yusuf, <i>Strategi Pembelajaran Guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan Akhlakul karimah pesrta didik di SMA Bosowa Internasional Scool Makassar</i> , 2016.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan spritual dan psikologis. 2. Menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi 3. Penelitian tentang akhlakul karimah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian terdahulu di SMA Bosowa Internasional School Makassar sedangkan penelitian sekarang di SMP Negeri 4 Sungai Lilin 2. Fokus penelitian terdahulu tentang bagaimana strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dan dampak strategi pembelajaran PAI terhadap akhlakul karimah peserta didik. Sedangkan penelitian

¹⁰ Fransis Carius Franolo, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 9 Kaur*”. Tesis (Bengkulu, Jurusan Pendidikan Agama Islam pada pasca sarjana IAIN Bengkulu, tahun 2019), h. vii

			<p>sekarang Bagaimana strategi pembelajaran PAI dan faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan Akhlak peserta didik.</p> <p>3. Objek penelitian</p>
2.	<p>Muhammad Ridwan, <i>Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP IT Fitriah Insani Bandar Lampung</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif 2. Menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi 3. Penelitian tentang akhlakul karimah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian terdahulu di SMP IT Fitriah Insani Bandar Lampung sedangkan penelitian sekarang di SMP Negeri 4 Sungai Lilin 2. Fokus penelitian terdahulu tentang bagaimana strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam Sedangkan penelitian sekarang Bagaimana strategi pembelajaran PAI dan faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan Akhlak peserta didik. <p>3. Objek Penelitian</p>
3.	<p>Norhayati, <i>Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah siswa di SDN Bereng 1 Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan .</i> 2019.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif 2. Menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi 3. Penelitian tentang akhlakul karimah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian terdahulu di SDN Bareng 1 Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan sedangkan penelitian sekarang di SMP Negeri 4 Sungai Lilin 2. Fokus penelitian terdahulu tentang bagaimana akhlak siswa dan strategi

			<p>pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah Siswa Sedangkan penelitian sekarang Bagaimana strategi pembelajaran PAI dan faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan Akhlak peserta didik.</p> <p>3. Objek Penelitian</p>
4.	<p>Rachmad Arif Ma'ruf , <i>Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan Akhlakul Karimah peserta didik pada masa pandemi covid-19</i>, 2022.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif 2. Menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi 3. Penelitian tentang akhlakul karimah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian terdahulu di SMA Negeri 2 Batu Malang sedangkan penelitian sekarang di SMP Negeri 4 Sungai Lilin 2. Fokus penelitian terdahulu tentang apa saja strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru PAI, Bagaimana implementasi program pembelajaran dalam pembentukan akhlakul karimah terhadap peserta didik pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 2 Batu, dan Bagaimana implikasi penerapan strategi pembelajaran guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah terhadap peserta didik. Sedangkan

			<p>penelitian sekarang Bagaimana strategi pembelajaran PAI dan faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan Akhlak peserta didik.</p> <p>3. Objek Penelitian</p>
5.	<p>Fransis Carius Franolo, <i>Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 9 Kaur</i>. 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif 2. Menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi 3. Penelitian tentang akhlakul karimah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian terdahulu di SMA Negeri 9 Kaur sedangkan penelitian sekarang di SMP Negeri 4 Sungai Lilin 2. Fokus penelitian terdahulu Bagaimana penerapan strategi dalam membina akhlak siswa Sedangkan penelitian sekarang Bagaimana strategi pembelajaran PAI dan faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan Akhlak peserta didik. 3. Objek Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, menurut peneliti penelitian tersebut mempunyai perbedaan, khususnya pada waktu, tempat, objek, fokus penelitian, pendekatan penelitian, implikasi, dan hasil penelitian. Olehnya itu, peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan suatu gambaran atau rencana yang berisi tentang penjelasan dari semua hal yang dijadikan bahan penelitian yang berlandaskan pada hasil penelitian yang dilakukan. Kerangka teori merupakan wadah yang menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian.¹¹

Kerangka teori ini menggambarkan bagaimana strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Sungai Lilin dapat digunakan untuk meningkatkan akhlakul karimah peserta didik. Pembelajaran yang efektif tidak hanya melibatkan proses transfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam. Guru berperan sebagai model teladan yang dapat membentuk sikap dan akhlak peserta didik melalui pendekatan yang tepat dan strategi yang efektif. Dengan demikian, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga mengamalkan akhlak mulia dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, kerangka teori disusun agar penelitian diyakini kebenarannya. Adapun kerangka teori dalam penelitian ini yaitu:

1. Strategi Pembelajaran

Kata “Strategi” berasal dari bahasa Inggris yaitu kata *strategy* yang berarti siasat atau taktik secara umum strategi merupakan garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dan sebagai pola-

¹¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.107

pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan¹².

Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang sistematis dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan, melibatkan berbagai macam teknik dan metode belajar, serta memiliki beberapa jenis strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), strategi pembelajaran yang digunakan bertujuan untuk menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan akhlakul karimah peserta didik. Misalnya, penggunaan metode ceramah, diskusi, simulasi, atau role play yang relevan dengan nilai-nilai Islam yang berhubungan dengan akhlak mulia. Tujuannya untuk Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Proses pembelajaran PAI harus melibatkan siswa secara aktif, dengan pendekatan yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga

¹² Djamar dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 5

membentuk karakter dan akhlak mereka. Dalam hal ini, guru harus memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif (pengetahuan agama), tetapi juga pada aspek afektif (pengembangan sikap dan perilaku) yang mencerminkan akhlakul karimah. Tujuannya Agar peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi juga dapat mengimplementasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki perilaku yang mencerminkan akhlakul karimah.

3. Peran Guru dalam Pembelajaran PAI

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi juga di masjid, mushala, rumah dan sebagainya.¹³ Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang insan yang memiliki gagasan, ide atau pikiran yang lebih baik dan dapat dikatakan sebagai orang yang baik atau shalih karena akan mencetak peserta didik yang soleh dan solehah dalam implementasinya.

Guru Pendidikan Agama Islam harus menjadi model yang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti jujur, sabar, rendah hati, dan adil. Akhlak guru yang baik diharapkan dapat menular kepada siswa melalui proses observasi dan imitasi. Tujuannya Meningkatkan akhlak peserta didik

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PTRineka Cipta, 2005), h. 31

melalui teladan yang diberikan oleh guru dalam setiap tindakan dan perilaku mereka

4. Akhlak dan Akhlakul Karimah

Akhlak berasal dari kata bahasa Arab (خُلُقٌ) “*Khulukun*” yang diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Akhlakul karimah merupakan sikap manusia yang ada pada dirinya tanpa melalui kegiatan berpikir. Hal ini jelas bahwasannya manusia pada hakikatnya memiliki sikap pada diri mereka dengan demikian tanpa berpikir manusia tersebut akan bersikap dengan bagaimana semestinya.

Dalam pembelajaran PAI, akhlakul karimah merupakan tujuan utama yang ingin dicapai. Melalui pengajaran tentang nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan hadis, peserta didik diharapkan dapat memahami dan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini melibatkan pembelajaran langsung dan penerapan nilai-nilai moral dan etika Islam. Tujuannya Meningkatkan kualitas akhlak peserta didik, agar mereka dapat menjadi individu yang berperilaku mulia dan dapat membawa pengaruh positif bagi lingkungan sosialnya.

G. Sistematika Penulisan

BAB I, Pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori.

BAB II, Landasan Teoritis berisikan pengertian strategi pembelajaran, macam-macam strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, Pengertian Guru Pendidikan agama Islam, tugas dan peran guru PAI, Pengertian akhlakul karimah, dasar dan tujuan akhlakul karimah, ruang lingkup akhlakul karimah, pembentukan akhlakul karimah, faktor pembentukan akhlakul karimah, metode pembentukan akhlakul karimah dan solusi dalam pembentukan akhlakul karimah.

BAB III, Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisa data analisis data, uji keabsahan data.

BAB IV, Deskripsi Wilayah Penelitian terdiri dari sejarah berdirinya sekolah, visi misi, keadaan sara prasarana, keadaan guru dan staf tata usaha, dan kegiatan- kegiatan di sekolah.

BAB V, Hasil dan Pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI, Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, Bandung: CV Gema Risalah Press aksara, 2019.
- Ahmad Taufiq, dkk. *Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011)
- Amin, Alfauzan. 2015. *Metodedan Model Pembelajaran Agama Islam*. IAIN Bengkulu : IAIN Bengkulu Pres.
- Anonim. (2022). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Inggris: Oxford University Press
- Budimansyah, Dasim. 2009. *PAKEM*. Bandung : PT Grasindo
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, danIlmu Sosial lainnya* (Cet. 5: Jakarta; Kencana, November 2011)
- Carius, Fransis (2019). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 9 Kaur*". Bengkulu : IAIN Bengkulu.
- Damanhuri, *Akhlak Tasawuf*, (Banda Aceh: Pena, 2013).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Lisani, Fasihatul (2020) “ *Strategi Guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan Akhlakul karimah siswa di MTS Sunan Kalijogo kota Malang* ”. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Mala Shofiyya Rosyada (2021) “ *Strategi Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SDIT Az-zahra Demak*”. Semarang : Univ. Islam Sultan Agung.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Ad. I. Cet.V; Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Maysanah, dkk.. (2020). “At-Ta’dib: *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* Vol. 12, No. 01, Juni 2020
- Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, (Bandung: CV PustakaSetia, 2006)
- Muhamad Ridwan, (2019),“*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP IT Fitriah Insani*

- Bandar Lampung*”, Tesis, (Bandar Lampung: Jurusan Pendidikan Agama Islam pada pasca sarjana UIN Raden Intan Lampung).
- Muhammad Yusuf, (2016)“*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Bosowa Internasional Scool Makassar*”, Tesis, (Makassar: Jurusan Pendidikan Agama Islam pada pasca sarjana UIN Alauddin Makassa).
- Mulyono (2011). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. (Malang: UIN-Maulanan Malik Ibrahim).
- Mumtahanah & Muhammad Warif, (2021). *Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros*. IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, ISSN: 2580-5304, Volume 1 Nomor 1, Juni 2021.
- Nata, Abiddin. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Cet. II. Jakarta: Kencana.
- Nasharuddin, *Akhlak Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015)
- Norhayati.(2019). “*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah siswa di SDN Bereng 1 Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan*“, Tesis (Palangkaraya: UIN Palangkaraya).
- Nuraida dan Zahara, *Psikologi Pendidikan Untuk Guru PAI*,(Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).
- Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2006)
- Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. I; Erlangga. 2001)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2014)
- Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017)

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* ,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007),

Zakiyah Darajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara,2009).